Nomor Daftar FPIPS : 3344/UN40.F2.5/PT/2022

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana

S-1 Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

oleh:

Rossi Widyawati

1800844

PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Oleh

ROSSI WIDYAWATI

1800844

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820198803 1 001

PEMBIMBING II

Prof. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.

NIP. 19610501 198601 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.

NIP. 19630820198803 1 001

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ROSSI WIDYAWATI

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. Kokom Komalasari, M.Pd	**Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum**
NIP. 197210012001122001	**NIP. 196005291987032002**

Penguji 3

Drs. Faqih Samlawi, M.A

NIP. 196004081988031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

NIP. 196308201988031001

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Oleh

Rossi Widyawati

Sebuah skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Rossi Widyawati 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN"** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juli 2022

Rossi Widyawati

1800844

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, karena dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpah kepada Rasul utusan Allah Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan juga kepada kita semua selaku umatnya.

Pandemi Covid-19 yang telah melanda berbagai negara termasuk Indonesia mengakibatkan perubahan yang cukup besar, akitivitas manusia menjadi segala terbatas dengan adanya pandemi ini, salah satunya dalam dunia pendidikan. Kondisi saat ini mendesak sekolah untuk melakukan adaptasi dan inovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, salah satunya dengan menerapkan model *blended learning* melalui *google classroom*. Hal tersebut dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran dan pengalaman baru agar proses pembelajaran tetap terlaksana. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *"Implementasi Blended Learning Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Google Classroom Di Smp Negeri 2 Banjaran".*

Penulis berharap semoga skrispi dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan juga penulis mengharapkan pula kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan isi skripsi ini dikemudian hari.

Bandung, Juli 2022

Penulis

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak sekali bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT dengan segala kasih sayang serta keagungan-Nya yang selalu memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada diri sendiri, yang sudah kuat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh usaha dan air mata.
3. Kepada kedua orang tua, yang selama ini menjadi *supporting system* utama penulis yang tidak henti-hentinya mendukung, melalui doa dan materi demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada kakakku, yang selama ini mendukung, dan membantu kebutuhan selama perkuliahan.
5. Kepada Dr. Prof Sapriya, M.Ed, selaku Ketua Prodi Pendidikan IPS sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.
6. Prof. Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd, selaku Wadek Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.
7. Bapak Ahmad Rohman Somantri, S.Pd.,M.M.Pd, selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Banjaran yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.
8. Kepada Ibu Is Nurhayati, selaku guru IPS di SMP Negeri 2 Banjaran yang telah membantu semua kebutuhan penelitian.
9. Seluruh Dosen dan Staff program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang senantiasa sabar mendidik dan memperluas wawasan dan pengetahuan penulis.

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Terima kasih Penguji Skripsi antara lain. Atas arahannya sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik.
11. Kepada teman-teman pendidikan IPS 2018, Atas arahannya sehingga skripsi penulis menjadi lebih baik.
12. Kepada Fahri Herzulhali, sebagai teman yang selalu mendengarkan keluh kesah dan membantu selama perkuliahan dari awal menjadi mahasiswa baru sampai mahasiswa tingkat akhir.
13. Kepada member "Kenari Squad", yang kuat menghadapi, menghibur dan menyemangati saya dari SMA sampai mahasiswa tingkat akhir.
14. Kepada member "Teman Santuy Sepanjang Masa" tersayang, Liffia Qotrotun Nada, Dinda Putriyanda Dewi, Nisa Rizani Riasatun Nafsi yang telah mendorong, membantu, menyemangati, menghibur dan telah direpotkan serta telah mau mendengarkan keluh-kesahku selama menulis skripsi ini.
15. Kepada teman seperjuangan, Bunga Veradila, Dwi Kartika Sari, Fifi Nur Alfiyyah, Lasmi Nurhayati, Syifa Salsabila, Inaya Lifiani, Wita Monica, Nur Aulia Fitria. Sebagai teman yang mendengarkan keluh-kesahku, membantu sekaligus menguatkan dalam penyusunan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang membantu penulis menyelesaikan studi.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
LEMBAR PERNYATAAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I ..... Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN ..... Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.2 Rumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.3 Tujuan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.4 Manfaat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.4.1 Segi teoritis ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.4.2 Segi Praktis ..... **Error! Bookmark not defined.**
1.5 Sistematika Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB II ..... Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA ..... Error! Bookmark not defined.
2.1 *Blended Learning* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.1 Definisi *Blended Learning* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.2 Karakteristik *Blended Learning* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan *Blended Learning* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.1.4 Konsep Dasar dan Strategi *Blended Learning* **Error! Bookmark not defined.**
2.2 Aplikasi Pembelajaran Daring ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.3 Definisi *Google Classroom* ..... **Error! Bookmark not defined.**
2.3.1 Fitur *Google Classroom* ..... **Error! Bookmark not defined.**

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.3.2 Kelebihan dan kekurangan *Google Classroom*.....**Error! Bookmark not defined.**

2.4 Hakikat Mata Pelajaran IPS di SMP/MTs..... **Error! Bookmark not defined.**

2.4.1 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS.**Error! Bookmark not defined.**

2.4.2 Tujuan Mata Pelajaran IPS dan Dimensi IPS **Error! Bookmark not defined.**

2.5 Pembelajaran IPS berbasis *Blended Learning*..... **Error! Bookmark not defined.**

2.6 Penelitian Terdahulu.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB III.....Error! Bookmark not defined.

METODE PENELITIAN.....Error! Bookmark not defined.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.1.1 Pendekatan .....**Error! Bookmark not defined.**

3.1.2 Metode.....**Error! Bookmark not defined.**

3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.2.1 Partisipan.....**Error! Bookmark not defined.**

3.2.2 Tempat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

3.3.1 Wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3.2 Observasi.....**Error! Bookmark not defined.**

3.3.3 Studi Dokumentasi.....**Error! Bookmark not defined.**

3.4 Teknik Analisis Data .....**Error! Bookmark not defined.**

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*).....**Error! Bookmark not defined.**

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*) .....**Error! Bookmark not defined.**

3.4.3 Kesimpulan atau verifikasi.....**Error! Bookmark not defined.**

3.5 Uji Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

3.5.1 Triangulasi Data .....**Error! Bookmark not defined.**

3.5.2 *Member Check* .....**Error! Bookmark not defined.**

3.5.3 *Dependability* .....**Error! Bookmark not defined.**

3.5.4 *Confirmability* .....**Error! Bookmark not defined.**

3.6 Prosedur Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV .....Error! Bookmark not defined.

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... Error! Bookmark not defined.

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Profil Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Saran dan Prasarana Sekolah .....**Error! Bookmark not defined.**

4.2 Temuan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Penggunaan *google classroom* sebagai aplikasi dalam mengimplementasikan pembelajaran *blended learning* Mata Pelajaran IPS .....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.2 Perencanaan *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS melalui *Google Classroom*.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.3 Pelaksanaan *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS melalui *Google Classroom*.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.4 Kendala dan Upaya Dalam Implementasi *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Melalui *Google Classroom* ...**Error! Bookmark not defined.**

4.3 Pembahasan .....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.1 Penggunaan *google classroom* sebagai aplikasi dalam mengimplementasikan pembelajaran *blended learning* Mata Pelajaran IPS .....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.2 Perencanaan *Blended Learning* pada Mata Pelajaran IPS melalui *Google Classroom*.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.3 Pelaksanaan *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Melalui *Google Classroom*.....**Error! Bookmark not defined.**

4.3.4 Kendala dan Upaya Dalam Implementasi *Blended Learning* Pada Mata pelajaran IPS Melalui *Google Classroom*....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V..... Error! Bookmark not defined.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI ..... Error! Bookmark not defined.

5.1 Simpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Implikasi .....**Error! Bookmark not defined.**

5.3 Rekomendasi .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA 16

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang lingkup IPS .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2.2 KI dan KD IPS .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.2 Data Guru SMP Negeri 2 Banjaran .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.3 Data Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.4 Jadwal Pembelajaran Tatap Muka Minggu ke 1.. **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.5 Jadwal Pembelajaran *Online* Minggu ke 2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Aplikasi .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.1 Foto SMP Negeri 2 Banjaran .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tatap Muka ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Online*.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.4 Ruang kelas VIID-VIIF.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.5 Penggunaan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran .... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.6 Fitur-fitur Google Classroom.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.7 Tugas Siswa.....**Error! Bookmark not defined.**

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian 23
Lampiran 2: Pedoman Wawancara 25
Lampiran 3: Pedoman Observasi 27
Lampiran 4: Pedoman Studi Dokumentasi 28
Lampiran 5: Triangulasi Data 29
Lampiran 6: Catatan Lapangan 37
Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara 42

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Rossi Widyawati

1800844

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, dari pembelajaran konvensional kini berubah menjadi pembelajaran yang mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dan *online* yang dikenal sebagai model pembelajaran *blended learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam bentuk uraian naratif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ialah dengan melakukan reduksi data, triangulasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukan bahwa dalam perencanaan *blended learning* sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan guru sudah membuat perangkat pembelajaran dan bahan ajar untuk *blended learning*, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan *google classroom* sebagai ruang kelas bagi guru dan siswa selama pembelajaran *online*. Penilaian pembelajaran *blended learning* meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diamati pada pembelajaran tatap muka dan *online*. Kendala dalam penerapan model *blended learning* melalui *google classroom* yaitu keterbatasan dalam jaringan, kouta maupun dalam hal kurangnya motivasi belajar siswa. Adapun upaya untuk mengatasi kendala tersebut guru membantu siswa membuat akun belajar dan memberikan apresiasi dalam bentuk *emoticon* untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah implementasi *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran sudah berjalan sesuai dengan sintaks *blended learning*, walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kendala tersebut masih dapat teratasi oleh guru maupun siswa.

Kata kunci : *Blended learning, Google classroom,* Mata Pelajaran IPS

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF BLENDED LEARNING ON SOCIAL STUDIES THROUGH GOOGLE CLASSROOM AT SMP NEGERI 2 BANJARAN

Rossi Widyawati

1800844

This research is motivated by changes in the implementation of learning during the Covid-19 pandemic, from conventional learning to learning that collaborates face- to-face and online learning, known as the blended learning model. The purpose of this study was to describe the implementation of blended learning in social studies subjects through google classroom at SMP Negeri 2 Banjaran. This study uses a descriptive approach in the form of a narrative description. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation study. The steps of data analysis in this research are data reduction, data triangulation, data presentation, and conclusions. The results obtained in this study indicate that the planning of blended learning is quite good. This is shown by the teacher having made learning tools and learning materials for blended learning, in learning the teacher uses google classroom as a classroom for teachers and students during online learning. The assessment of blended learning includes the assessment of attitudes, knowledge, and skills observed in face-to-face and online learning. Constraints in implementing the blended learning model through google classroom are limitations in the network, quotas and in terms of lack of student motivation. As for efforts to overcome these obstacles, the teacher helps students create learning accounts and gives appreciation in the form of emoticons to foster student enthusiasm for learning. The conclusion from the results of this study is that the implementation of blended learning in social studies subjects through google classroom at SMP Negeri 2 Banjaran has been running according to the blended learning syntax, although there are still some obstacles in its implementation, it can still be overcome by teachers and students.

Keywords: ***Blended learning, Google classroom, Social Studies***

Rossi Widyawati, 2022
IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN
Universitas Pendidikan Indonesia| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

Astawa, I. B. M. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Creswell, J. (2021). R*esearch Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dwiyogo, D.W. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Fatirul, N. M. & Walujo, A. J. (2020). *Desain Blended Learning*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Green, W, Lawrence.et.al, (2005) Helath Education Planing A Diagnostik Approach, The

Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company

Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, T. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Nasution, N. & Jalinus, N. (2019). *Buku Model Blended Learning*. Riau: Unilak Press.

Pribadi, B. A. (2017). Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Rusman. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sapriya.(2009). *Pendidikan IPS-Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS-Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Somantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Suliarso, M., Efgivia, M,. & Yanuardi. (2021). *Monograf Pembelajaran Online Matematika Berbasis Blended Learning.* Bandung: Widiana Bhakti Persada Bandung.

Wijoyo, H. dkk. (2020). *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri

Sumber jurnal :

Abdullah, W. (2018). Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Ejournal.Kopertais4*, *7*(1), 855–866. ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/download/3169/2359/

Adisel. (2021). Penerapan Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Gawai Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Instruction, 4(1),* hlm. 539-549.

Endah Wulantina, S. M. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode *Blended Learning* dengan Google Classroom. *Jurnal Inovasi Matematika*, *1*(2), 110–121. https://doi.org/10.35438/inomatika.v1i2.156

Fatmawati, N. (2020). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI PEMBELAJARAN E-LEARNING GOOGLE*. *1*(2), 31–42.

Febriani, H. (2021). Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Metode *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, *5*(1), 9–15. https://doi.org/10.23887/jpk.v5i1.31343

Febriyanti, T. (2022). Penggunaan Media Online Pada Pembelajaran Daring untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal: Edubase, 3(1), 60-78.

Giyarsih, G. (2021). Pendampingan Google Class Room (GCR) Tepat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Hebat. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *1*(03), 96-104.

Hasbi, M., & Sumarni, W. (2020). *Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19*.

Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Utilization of google classroom-based learning management system in learning. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *8*(1), 78-86.

Indriani, M.T. dkk. (2018). Implementasi Blended Learning Dalam Program Pendidikan Jarak Jauh Pada Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal: EDUTCEHNOLOGIA*, 2(2), 129-139

Millatana, E. M. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Matriks dengan Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Ideguru*, *4(2)*, hlm. 76-85.

Mulatsih, B. (2020). Penerapan aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi Covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *5*(1), 16-26.

Porter, M. B. De. (n.d.). *DAYA TARIK PEMBELAJARAN DI ERA 21 DENGAN BLENDED LEARNING Deklara Nanindya Wardani, Anselmus J.E. Toenlioe, Agus Wedi*. 13–18.

Rahmanto, M. A., & Bunyamin. (2020). Efektivitas media pembelajaran daring melalui google classroom. *Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 119–135. http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/5135/

Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *4*(3), 533-538.

Setyowati, R. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia.*

Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *13*(2), 69–78. https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1544

Usman, U. (2019). Komunikasi Pendidikan Berbasis *Blended Learning* Dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1), 136–150. https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626

Wati, N. N. K (2020). Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pusat Penjaminan Mutu*, 1(2), 180-189

Wicaksono, M. D. (2020). PEMANFAATAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII Muhammad Denny Wicaksono. Jurnal *Ilmu Ilmu Sosial*, *17*(1), 234–242.

Widiara, I. K. (2018). *Blended Learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital. *Purwadita*, *2*(2), 50–56.

Wilson, A. (2020). *PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID SAAT PANDEMI*. *5*(1)

Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, *7*(1), 7-18.

Sumber Skripsi :

Mawahdah, Z. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Di Kelas V Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.* Universitas Jambi.

Nasir, K. (2022). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Model Blended Learning Secara Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas IX UPTD SMP Negeri 8 ParePare*. Institut Agama Islam Negeri ParePare.

Susanto, I. A. (2020). *Keefektifan Penggunaan Platform Google Classroom Dan Schoology Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X Multimedia Smk Negeri 1 Kebumen.* Universitas Negeri Semarang.

Amrizal, R. (2016). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Blended Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Mts Negeri Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016.* Universitas Negeri Semarang.

Sumber lain :

Brock, A. (2015). Introduction To Google Classroom: An Easy-To-Use Guide To Taking Your Classroom Digital.Createspace Independent Publishing Platform

Damanik, N. R. (2019), “Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Era Revolusi 4.0”. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial*

Universitas Negeri Medan (hlm. 803-809). Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Databoks. (2020). Survey Penggunaan Media Pembelajaran Daring. Diakses melalui https://databoks.katadata.co.id/datapublishembed/118164/media-sosial-jadi-aplikasi-favorit-guru-untuk-pembelajaran-daring

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyerabaran Virus Covid-19. Diakses melalui https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jalan. Dr.Setiabudhi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon. (022) 2013163 Pesawat. 25001-25003, 25005,25008,25094 Fax. (022) 2004985
Laman : www.fpips.upi.edu - email: fpips@upi.edu

Nomor : 1896/UN40.F2.D1/PT.01.04/2022 13 Mei 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian**

Kepada
Yth. **Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran**
di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama Surat ini kami sampaikan mahasiswa Program Sarjana (S-1) dari Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia menerangkan bahwa

Nama : Rossi Widyawati
NIM : 1800844
Jurusan/Program : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jenjang : S1

Mahasiswa tersebut di atas bermaksud melakukan penelitian ke Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Perlu kami informasikan bahwa kegiatan tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban bagi mahasiswa calon Sarjana Pendidikan/Non Pendidikan yang menyusun skripsi dengan judul skripsi :

IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASSROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Untuk itu kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Mamat Ruhimat, M.Pd
NIP.19610511986011002

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 BANJARAN
Alamat : Jl. Kiangroke Banjaran Km. 20 Kabupaten Bandung

SURAT KETERANGAN
Nomor :421.8/297/TU / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Rohman Somantri,S.Pd.,M.M.Pd
NIP	: 196810021997021001
Pangkat	: Pembina TK.1, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Banjaran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Rossi Widyawati**
NIM	: 18008844
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Adalah benar mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia telah selesai mengadakan penelitian dari tanggal 20 April 2022 sampai dengan 31 Mei 2022 di SMP Negeri 2 Banjaran Kabupaten Bandung, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI GOOGLE CLASROOM DI SMP NEGERI 2 BANJARAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaiman mestinya.

Banjaran,18 Juli 2022
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG
SMP NEGERI 2 BANJARAN
DINAS PENDIDIKAN

Ahmad Rohman Somantri, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 196810021997021001

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Guru IPS kelas 7

a. Identitas

1. Nama :
2. Pendidikan :
3. Lama Mengajar :

b. Pertanyaan penelitian

1. Apa alasan anda menerapkan model *blended learning* dengan menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran IPS ?
2. Bagaimana anda merancang perencanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS di masa pandemi Covid-19 ?
3. Bagaimana pemilihan sumber bejalar IPS yang digunakan selama proses pembelajaran *blended learning* melalui *google classroom* ?
4. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran IPS menggunakan model *blended learning* melalui *google classroom* ?
5. Mengapa anda memilih menggunakan *google classroom* dalam pelaksanaan *blended learning* dibandingkan dengan aplikasi lain ?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS secara *blended learning* melalui *google classroom* ?
7. Fitur *google classroom* apa saja yang anda sering digunakan dalam proses pembelajaran ?
8. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan *blended learning* ?
9. Apa saja kendala yang dialami ketika pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom*?
10. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang dialami ketika pelaksanaan model *blended learning* melalui *google classroom* tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI *GOOGLE CLASSROOM* DI SMP NEGERI 2 BANJARAN

Siswa kelas 7

a. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :

b. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana kesan pembelajaran IPS di masa pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana pendapat dan kesan anda ketika menggunakan *google classroom* dalam pelaksanaan *blended learning* ?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS secara *blended learning* melalui *google classroom* ?
4. Fitur *google classroom* apa saja yang anda sering digunakan dalam proses pembelajaran ?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan *blended learning* ?
6. Apa saja kendala yang dialami ketika pelaksanaan *blended learning* melalui google classroom?
7. Bagaimana upaya dalam mengatasi kendala yang dialami ketika pelaksanaan model *blended learning* melalui *google classroom* tersebut?

Lampiran 3: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan dengan menggunakan catatan lapangan tentang implementasi pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran, dan terkait komponen yang ada di sekolah tersebut yang terletak di Kabupaten Bandung, Meliputi :

1. Mengamati kegiatan pembelajaran IPS dilihat dari aspek :
   a. Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran
   b. Ketepatan waktu memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran.
   c. Media pembelajaran yang digunakan guru di kelas.
   d. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
   e. Interaksi guru dan siswa.
   f. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan *google classroom*.
   g. Pengerjaan tugas ulangan atau kuis dengan menggunakan *google classroom.*
   h. Model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas.
   i. Penginputan kuis/soal portal guru untuk siswa.
2. Fasilitas sekolah
   a. Sarana dan prasarana sekolah.

Lampiran 4: Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan

Instrumen dokumentasi berupa daftar dokumen yang akan dikumpulkan sebagai pendukung data penelitian, daftar dokumen yang akan dikumpulkan yaitu :

a. Melalui arsip tertulis
   - Profil sekolah SMP Negeri 2 Banjaran.
   - Visi Misi sekolah SMP Negeri 2 Banjaran.
   - Data Guru dan Siswa
   - Silabus mata pelajaran IPS
   - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS.

b. Foto kondisi lingkungan sekolah dan pembelajaran.
   - Gedung atau bangunan sekolah SMP Negeri 2 Banjaran.
   - Kegiatan pembelajaran di sekolah.
   - Kegiatan pembelajaran di *google classroom*.
   - Pengerjaan tugas sekolah melalui *google classroom.*
   - Foto kegiatan wawancara kepada Guru dan siswa.

c. Alat dan Bahan Penelitian
   - Pedoman wawancara atau instrument
   - Kamera
   - Hp

Lampiran 5: Triangulasi Data

TRIANGULASI DATA

Perencanaan *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Melalui *Google Classroom*

Rumusan Masalah	Wawancara	Studi Dokumentasi	Analisis
1. Bagaimanakah perencanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran ?	Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik gambaran bahwa guru telah merancang perencanaan dalam melaksanakan *blended learning* melalui *google classroom*. Dalam tahap perencanaan guru merancang RPP sama halnya seperti pembelajaran konvensional dengan menggunakan format 1 lembar namun dalam RPP yang dibuat untuk pembelajaran *online* lebih disederhanakan hanya terdiri dari 3 komponen saja seperti tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Kemudian dalam memilih media pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, terkadang guru membuat *power point* dan video pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan rancangan RPP yang telah dibuat.	Berdasarkan studi dokumentasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru dalam mengimplementasikan *blended learning* disesuaikan dengan kondisi saat ini. Guru hanya mencantumkan 3 komponen saja dengan tujuan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model *blended learning.* Sehingga dalam pelaksanaanya guru bisa menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan kebutuhan model *blended learning*.	Tahap perencanana menjadi hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus merancang RPP sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa. Dalam penyusunan RPP guru harus memperhatikan komponen media dan langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat dikemas secara menarik melalui *power point* atau video pembelajaran, dengan tujuan untuk menarik minat belajar siswa sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah, karena mata pelajaran IPS sering kali dianggap mata pelajaran yang membosankan dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

TRIANGULASI DATA

Pelaksanaan *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Melalui *Google Classroom*

Rumusan Masalah	Wawancara		Observasi	Analisis
	Guru	Siswa		
2. Bagaimanakah pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran ?	Dalam pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS guru menggunakan *google classroom* sebagai media penunjang proses pembelajaran, *google classroom* dijadikan ruang kelas bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Pemilihan *google classroom* ini didasarkan pada pertimbangan kemudahan dalam penggunaan serta biaya yang tidak memberatkan siswa. Model *blended learning* dilaksanakan	Pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom* pada mata pelajaran IPS ini memudahkan siswa. Mereka beranggapan bahwa menggunakan google classroom sangat mudah dalam mengoprasikannya sehingga membantu mereka dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaanya guru menyampaikan materi dengan mengirimkan *power point* dan video pembelajaran, siswa beranggapan materi yang dikemas melalui *power point* dan video pembelajaran dapat	Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan mengenai penelitian pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Banjaran terlihat bahwa memang dalam mengimplementasikan *blended learning* guru menggunakan *google classroom* sebagai media penunjang proses pembelajaran. *Google classroom* digunakan sebagai ruang kelas bagi guru dan siswa. Guru terlihat memanfaatkan fitur yang terdapat pada *google classroom* seperti fitur pembuat materi yang digunakan untuk mengirimkan materi berupa *power point* dan video pembelajaran,	Guru menerapkan model *blended learning* melalui *google classroom* sebagai alternatif pembelajaran dan pengalaman baru dimana guru dan siswa harus beradaptasi dengan perubahan kebiasaan belajar, sehingga dalam proses pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal sesuai dengan RPP yang sudah dirancang oleh guru karena masih kurangnya kesiapan mengikuti pembelajaran kurangnya kemampuan dalam membuat media pembelajaran. Namun disisi lain implementasi *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* ini dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dimana proses pembelajaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. *Google classroom* menyediakan berbagai fitur yang

	sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sekolah yaitu satu minggu luring dan satu minggu lagi daring. Adapun fitur yang digunakan guru saat proses pembelajaran seperti fitur pembuat materi yang dipakai untuk mengirimkan materi, fitur tugas yang digunakan untuk memberikan tugas kepada siswa, kemudian fitur gunakan kembali postingan untuk memposting kembali materi atau tugas kepada kelas lain. *Google classroom* ini memudahkan guru dan siswa untuk melalukan kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan *blended*	memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga materi terkesan tidak banyak dan tidak membosankan.	kemudian fitur tugas yang dipakai oleh guru untuk memberikan tugas berupa soal pilihan ganda maupun soal uraian, selain itu guru pun memanfaatkan fitur gunakan kembali postingan untuk memudahkan guru mengirimkan materi atau tugas ke kelas lain sehingga guru tidak harus membuat materi atau tugas dari awal. Dalam tahap pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom* terlihat sudah cukup baik dimulai dari kegiatan pendahuluan, guru mengawali dengan menyampaikan salam, menyapa dan mengecek kehadiran siswa, kemudian dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi secara *online* maupun *offline*, materi yang disampaikan dikemas semenarik mungkin agar siswa dapat memahami materi dengan mudah. Apabila siswa	dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran seperti, *create assignment, create question, create material, create topik, dan reuse post.* Akan tetapi fitur yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran *blended learning* hanya 3 fitur saja ialah *create material* yang digunakan untuk mengirimkan *power point* maupun video pembalajaran yang berisi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan, kemudian fitur *create assignment* digunakan untuk memberikan tugas kepada siswa bisa berupa link ulangan harian maupun tugas berbentuk soal uraian secara langsung, selain itu fitur reuse post yang digunakan untuk mengirim ulang postingan yang sudah ada, jika guru akan mengirimkan materi dan tugas yang sama namun berbeda kelas guru dapat mengirimkan tugas dengan mudah tanpa harus membuat kembali dari awal. Dengan adanya *google classroom*

	learning bisa berjalan dengan baik.		mengalami kesulitan dalam memahami materi maka guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sedangkan untuk kegiatan penutup guru memberikan tugas berupa beberapa soal uraian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, tidak lupa di akhir pembelajaran guru juga menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran hingga selesai. Walaupun dalam tahap pelakasanaan *blended learning* melalui *google classroom* sudah cukup baik tetapi proses pembelajaran masih terlihat pasif, sehingga guru harus berperan aktif dalam menarik minat belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif.	memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran, namun dalam penggunaanya guru belum memanfaatkan *google classroom* secara optimal. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan kemampuan guru untuk memanfaatkan fitur *google classrom* agar penggunaan *google classrom* lebih optimal dan diperlukan keterampilan guru menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami materi dengan mudah.

TRIANGULASI DATA

Evaluasi Pembelajaran IPS Melalui Model *Blended Learning*

Rumusan masalah	Wawancara		Observasi	Analisis
	Guru	Siswa		
3. Bagaimanakah guru mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS melalui *blended learning* ?	Penilaian menjadi bagian dalam proses pembelajaran yang tidak dapat terpisahkan, guru merancang evaluasi dengan menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran saat ini dimana penilaian dalam aspek pengetahuan guru biasanya memberikan tes atau tugas berupa pilihan ganda dan uraian. Untuk aspek sikap guru akan mengamati tingkah laku dan respon siswa pada proses pembelajaran *online* maupun *offline*. Sedangkan pada aspek keterampilan terlihat dari kedisiplinan siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas. Hal tersebut dilakukan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.	Setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda maupun soal uraian, terkadang guru juga mengirimkan link *google form* yang berisi soal-soal pada saat materi pembelajaran sudah selesai satu bab yang sering disebut dengan link untuk ulangan harian.	Untuk evaluasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan siswa sehingga bentuknya berupa tes, terkadang tes, merangkum, mencatat materi yang telah disampaikan pada proses pembelajaran melalui *google classroom* dan dikirimkan kepada guru melalui google classroom ataupun dikumpulkan pada saat pembelajaran tatap muka di sekolah.	Dalam pelaksanaan evaluasi guru memberikan penilain sama halnya seperti pembelajaran tatap muka yang menilai tiga aspek yaitu koginitif, keterampilan, dan sikap namun penilain yang dilakukan melalui model blended learning lebih disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta kemampuan siswa.

TRIANGULASI DATA

Kendala dan Upaya Dalam Implementasi *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Melalui *Google Classroom*

Rumusan Masalah	Wawancara		Observasi	Analisis
	Guru	Siswa		
4. Kendala dan upaya apa saja yang dihadapi dalam implementasi *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* di SMP Negeri 2 Banjaran ?	Kendala dalam pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom* yang dirasakan oleh guru ialah: 1. Guru terkadang mengalami kendala berupa kekuatan jaringan internet yang buruk dan kouta internet sehingga mengganggu proses pembelajaran. 2. Guru mengalami kesulitan memantau aktifitas siswa pada saat pembelajaran melalui *gooogle classroom*. 3. Guru sering kali mengalami kesulitan mengontrol siswa dalam pengumpulan tugas, sehingga banyak siswa yang tidak mengerjakan	Kendala yang dialami siswa dalam pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom* ini antara lain jaringan yang kurang mendukung, dan keterbatasan kouta. Siswa beranggapan keterbatasan tersebut merupakan hal yang mengganggu proses pembelajaran karena pada saat proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengirimkan tugasnya. Selain itu juga siswa merasakan malas dan bosan mengikuti pembelajaran karena	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa kendala yang sering dialami guru dan siswa ialah jaringan internet yang buruk dan keterbatasan kouta sehingga proses pembelajaran terganggu. Selain itu keterbatasan fitur *google classrom* yang menjadikan pembelajaran kurang optimal, karena tidak bisa melakukan tatap maya secara langsung di *google classroom.* Hal ini menimbulkan siswa merasa cepat bosan dan jenuh saat melakukan pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar siswa sehingga sering kali siswa tidak mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu. Kendala lain	Kendala yang terjadi saat implementasi *blended learning* melalui *google classroom* yang menunjukan bahwa kendala yang dihadapi yaitu pada teknis penggunaan seperti gangguan jaringan dan kouta internet. Selain itu juga terbatasnya interaksi antara guru dan siswa menimbulkan siswa merasa malas mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala yang terjadi maka solusi yang dilakukan guru yaitu membantu siswa agar siswa bisa mendapatkan kouta gratis secara berkala yang diberikan oleh kemendikbud untuk menunjang proses pembelajaran. Adapun untuk menghindari ruang penyimpanan penuh yang

	dan tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. 4. Hp terkadang erorr karena ruang penyimanan penuh dengan tugas siswa yang dikumpulkan berupa foto. Sedangkan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ialah: 1. Guru membuat akun khusus untuk proses pembelajaran yang didaftarkan ke kemendikbud sehingga guru mendapatkan bantuan kouta gratis yang diberikan secara berkala. 2. Guru memberikan beberapa soal kepada siswa diakhir pembelajaran selain untuk evaluasi, hal tersebut juga untuk mengecek apakah siswa masih mengikuti pembelajaran sampai selesai atau tidak.	kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara *online* melalui *google classrooom*. Sedangkan upaya yang dilakukan siswa untuk mengatasi kendala tersebut ialah, siswa membuat akun belajar agar bisa mendapatkan bantuan kouta gratis dari kemendikbud, adapun untuk menumbuhkan motivasi belajar dengan cara siswa melihat gaya belajar teman sebaya.	yang dirasakan oleh guru dan siswa terdapat pada penggunaan HP yang sering kali error karena ruang penyimpanan yang penuh. Sedangkan mengenai solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi *blended learning* ini peneliti melakukan pengamatan, terlihat sekolah dan guru berupaya agar proses pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik. Contohnya guru membantu siswa untuk mempunyai akun belajar setelah siswa mempunyai akun belajar yang terdaftar di kementerian pendidikan maka siswa tersebut akan mendapatkan kouta gratis yang diberikan oleh kemendikbud secara berkala. Hal itu merupakan solusi agar siswa bisa mengikuti proses pembelajaran secara *online*.	menyebabkan Hp siswa error saat akan mengirimkan tugas, guru memberikan toleransi berupa siswa bisa menyerahkan tugas ketika proses pembelajaran tatap muka berlangsung di sekolah. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa guru berupaya membuat media pembelajaran yang dikemas dengan menarik selain itu guru memberikan apresiasi kepada siswa sebagai upaya menumbuhkan motivasi belajar. dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat ditarik gambaran bahwa beberapa kendala yang dialami saat pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom* masih dapat diatasi oleh guru maupun siswa sehingga proses pembelajaran masih bisa terlaksana sebagai mana mestinya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

	3. Adapun bagi siswa yang mengalami kendala seperti tidak bisa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, maka guru akan terus mengingatkan siswanya secara berkala melalui penanggung jawab mata pelajaran IPS ataupun secara langsung kepada siswa. 4. Untuk menghindari penyimpanan penuh guru bisa memanfaatkan *google drive* untuk pengumpulan tugas siswa.			

Lampiran 6: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan (1)

Tanggal Observasi : 11 April 2022

Kegiatan : Proses pembelajaran secara tatap muka

Tempat : Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran

Deskripsi :

Proses pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan langsung di sekolah dimulai pukul 08.00 sampai pukul 08.40 untuk sesi pertama, kemudian untuk sesi kedua dilanjutkan pukul 11.00 sampai pukul 11.40 yang masing-masing terdiri dari 17 siswa setiap kelasnya. Proses pembelajaran dimulai dari menyampaikan salam, menyapa, lalu mengajak siswa berdoa, setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, sebelum menyampaikan materi yang akan dibahas guru tidak lupa membahas materi dipertemuan sebelumnya. Setelah guru menyampaikan materi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Sehingga siswa yang belum memahami materi pembelajaran bisa bertanya langsung kepada guru. Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Guru juga tidak lupa menghimbau siswa agar siswa mengerjakan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan oleh guru. Namun tetap dalam pengumpulan tugas masih ada siswa yang melebihi batas waktu pengerjaannya. Sebelum menutup pembelajaran guru mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

Catatan Lapangan (2)

Tanggal Observasi : 18 April 2022

Kegiatan : Proses pembelajaran melalui *google classroom*

Tempat : Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran

Deskripsi :

Proses pembelajaran IPS melalui *google classroom* dilaksanakan dimulai pukul 07.40 sampai pukul 08.20, sebelum memulai pembelajaran guru menghimbau agar siswa hadir 5 menit sebelum pembelajaran di mulai. Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan salam, kemudian menanyakan kabar siswa lalu mengarahkan siswa untuk mengisi absensi di kolom komentar. Setelah siswa mengisi absensi lalu guru memberikan materi pembelajaran dengan cara mengirimkan materi melalui media *power point* ataupun video pembelajaran, kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Setelah siswa membaca materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa mengalami kesulitan. Selain itu guru juga berusaha memotivasi siswa agar proses pembelajaran yang berlangsung menjadi aktif, ketika siswa ada yang bertanya ibu memberikan apresiasi berupa *emoticon* jempol dan bintang. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan pertanyaan singkat mengenai materi yang telah disampaikan hal tersebut bertujuan untuk memastikan siswa membaca materi atau tidak serta untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang yang telah diberikan oleh guru di *google classroom.* Pada akhir pembelajaran guru tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada siswa yang masih mengikuti pembelajaran dari awal pembelajaran sampai jam pembelajaran IPS selesai.

Catatan lapangan (3)

Tanggal Observasi : 9 Mei

Kegiatan : Evaluasi selama pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom*

Tempat : Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran

Deskripsi :

Evaluasi yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran tatap muka dan *online* terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, sikap dan keterampilan. Dalam aspek kognitif terlihat guru memberika tugas berupa soal pilihan ganda maupun soal uraian, kemudian pada aspek sikap guru menilai tingkah laku siswa pada saat pembelajaran tatap muka dan *online*, sedangkan pada aspek keterampilan guru melihat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas. Namun dalam pelaksanaan evaluasi terkadang tidak berjalan sebagai mana mestinya karena ada beberapa kendala salah satunya siswa mengalami dalam mengumpulkan tugas sehingga tugas yang diberikan terkadang pengumpulannya tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Catatan lapangan (4)

Tanggal Observasi : 17 Mei

Kegiatan : Wawancara dengan guru

Tempat : Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran

Deskripsi :

Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru IPS kelas VII yaitu guru I yang dilaksanakan di ruang kelas siswa SMP Negeri 2 Banjaran. Selama pelaksanaan kegiatan wawancara terlihat guru I tenang serta detail pada saat menjelaskan proses pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran IPS melalui *google classroom* yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dan kendala serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan *google classroom* sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Kegiatan wawnacara belangsung selama 30 menit dan peneliti membuat catatan agar memudahkan peneliti dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh guru I. Terkait informasi yang diberikan oleh guru yaitu mengenai proses perencanaan, pelaksanaan *blended learning* melalui *google classroom.*

Catatan lapangan (5)

Tanggal Observasi : 23 Mei 2022

Kegiatan : Wawancara dengan siswa

Tempat : Sekolah SMP Negeri 2 Banjaran

Deskripsi :

Wawancara dilaksanakan setelah siswa selesai melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di sekolah, kegiatan wawancara dilakukan secara langsung di ruang kelas mereka masing-masing, namun pada pelaksanaanya secara bergantian tidak digabung. Selama proses wawancara berlangsung siswa terlihat antusias dalam menjawab pertanyaan yang menjelaskan satu persatu pertanyaan mengenai proses pembelajaran tatap muka dan *online* melalui *google classroom*, peneliti tidak mengalami kesulitan yang cukup serius dalam menggali informasi yang dibutuhkan karena respon siswa yang aktif dalam menjawab setiap pertanyaan.

Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara

Kegiatan wawancara dengan guru

Kegiatan wawancara dengan siswa